

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Influenza merupakan salah satu penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus influenza yang bertipe A, seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Selain itu, virus ini merupakan tipe *virus Ribonucleic Acid* (RNA) yang merupakan kelompok dari *Orthomyxovirus* yang berasal dari hewan seperti unggas dan babi yang mengalami mutasi sehingga mampu menginfeksi manusia. Penularan virus terjadi melalui *droplet* yang keluar ketika seseorang bersin atau batuk, dan dengan bersentuhan dengan permukaan yang terkontaminasi virus. Menurut data yang dikumpulkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kasus influenza terutama di Indonesia meningkat setiap tahun, terutama selama musim hujan. Menurut *World Health Organization* (2018), influenza musiman juga menginfeksi sekitar 5-10% orang dewasa dan sekitar 20-30% anak setiap tahun.

Menurut data dari *Allianz* (2025), anak-anak merupakan merupakan kelompok yang paling rentan terhadap influenza karena sistem imun mereka yang masih belum cukup bagus perkembangannya, serta aktivitas sosial mereka di sekolah maupun tempat bermain yang tinggi resikonya. Selain itu, anak-anak juga berperan sebagai penyebar utama influenza di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah karena kontak fisik yang tinggi, kebiasaan menjaga kebersihan yang masih kurang, serta mampu menularkan virus lebih lama dibandingkan orang dewasa. Namun, penyakit influenza juga masih sering dianggap sebagai penyakit ringan oleh masyarakat terutama para orang tua. Menurut penjelasan Dr. Dasman, Sp.A., influenza tipe A dapat menyebar dengan sangat cepat dalam waktu singkat hingga dapat menyebabkan satu rumah bahkan 1 kelas terinfeksi. Kesalahan persepsi inilah yang menyebabkan Sebagian masyarakat kurang memperhatikan pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat serta tidak melakukan upaya pencegahan seperti vaksinasi pada anak-anak.

Di sisi lain, upaya pencegahan influenza tidak hanya pada orang tua, tapi juga perlu melibatkan anak-anak sebagai pelaku utama dalam menjaga kesehatan dirinya sendiri. Anak-anak di usia sekolah dasar merupakan fase ketika mereka mulai memahami hubungan sebab-akibat yang sederhana, sekaligus membentuk kebiasaan hidup yang bersih dan sehat. Oleh karena itu, pemberian edukasi kesehatan dari dini sangat penting untuk membantu anak-anak dalam mengenali gejala influenza, memahami cara penularannya, serta menerapkan perilaku pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu media perancangan yang dapat digunakan adalah perancangan membuat buku cerita bergambar. Menurut Ratnasari & Zubaidah (2019), buku cerita bergambar dikenal mampu menarik perhatian anak-anak dan meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia baru. Studi menunjukkan bahwa ilustrasi dalam buku cerita tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat memberikan motivasi dan inspirasi untuk belajar. Menurut Nur'aini (2021), buku cerita bergambar juga membantu anak-anak mengingat dan menuangkan ide ke dalam bahasa. Melalui gabungan narasi cerita dan ilustrasi, buku ilustrasi mampu memvisualikan konsep pembahasan yang sulit dipahami menjadi mudah dipahami dengan mendekatkan situasinya dengan kehidupan sehari-hari anak, sehingga mereka tidak hanya mengenal influenza sebagai suatu penyakit, tapi juga memahami proses penularan, gejala serta langkah-langkah dalam pencegahannya melalui alur cerita yang mudah diikuti.

Ditambah lagi, buku ilustrasi dapat dibaca berkali-kali, dapat digunakan sebagai media belajar bersama dengan orang tua maupun guru, serta meningkatkan minat baca anak juga. Oleh sebab itu, perancangan buku cerita bergambar tentang influenza ini diharapkan dapat menjadi media edukasi yang efektif untuk membantu anak-anak dalam memahami penyakit influenza serta memahami pentingnya melakukan pencegahan sejak dini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, penulis menemukan masalah berikut, yaitu:

1. Masih banyak orang tua yang menganggap penyakit influenza merupakan penyakit ringan dan tidak menyadari betapa berbahayanya penyakit itu. Akibatnya, merawat kebersihan sering diabaikan. Kesalahpahaman ini menyebabkan banyak kasus influenza, terutama di sekolah.
2. Media informasi yang masih terbatas terutama untuk anak-anak dikarenakan bahasa yang kompleks dan hanya dipahami oleh orang dewasa.

Maka pertanyaan penelitian dari perancangan ini adalah bagaimana membuat buku ilustrasi untuk mengenal dan memahami influenza untuk anak-anak?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan kepada anak-anak yang suka membaca buku ilustrasi dan berdomisili di wilayah Jabodetabek namun lebih fokus pada wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi terutama di daerah perkampungan atau pemukiman yang berusia 6-10 tahun. Perancangan akan dibatasi pada membuat media buku ilustrasi yang tepat.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk membuat perancangan buku ilustrasi untuk mengenal dan memahami influenza bagi anak.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Diharapkan bahwa dari penelitian tugas akhir ini akan memberikan manfaat teoritis dan praktis berikut :

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual, khususnya membahas materi tentang pemahaman untuk mengenal dan memahami influenza bagi anak. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi topik dasar bagi para peneliti selanjutnya yang berfokus pada pembuatan media edukatif.

2. Manfaat Praktis:

Manfaat praktis dari perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi visual berupa buku ilustrasi yang dapat membantu dalam memberi informasi dalam mengenal dan memahami influenza, khususnya untuk anak-anak. Selain itu, juga dapat menjadi bahan penelitian bagi Universitas Multimedia Nusantara terhadap pelaksanaan Tugas Akhir.

